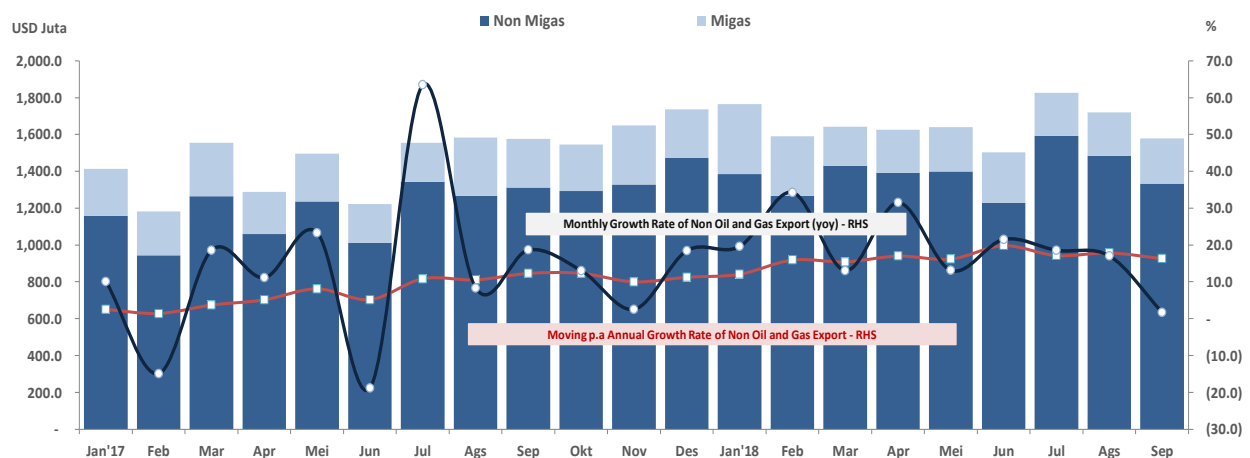


Osaka, November 2018 – Selama bulan September 2018, kinerja ekspor Indonesia ke Jepang mencapai USD 1,6 miliar, terdiri dari ekspor migas sebesar USD 243,9 juta dan ekspor non migas sebesar USD 1,3 miliar. Bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, kinerja ekspor tersebut mengalami penurunan sebesar 8,3%, yang didorong oleh menurunnya ekspor non migas sebesar 10,1%. Namun, bila dibandingkan dengan bulan September 2017, ekspor tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,1% yang didorong oleh naiknya ekspor non migas sebesar 1,7%.

Pada periode Januari-September 2018, ekspor Indonesia ke Jepang mengalami peningkatan sebesar 15,7% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Ekspor non migas pada Januari-September 2018 mengalami peningkatan signifikan hingga 18,1% (YoY) menjadi sebesar USD 12,5 miliar. Sementara itu, ekspor migas mengalami peningkatan sebesar 4,7% (YoY) menjadi sebesar USD 2,4 miliar.

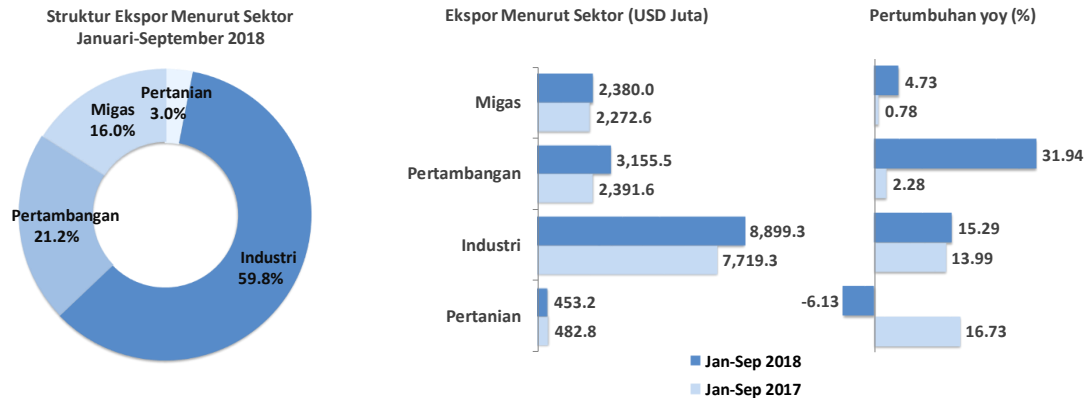
Kinerja Ekspor Indonesia ke Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Peningkatan ekspor non migas selama Januari-September 2018 didorong oleh peningkatan ekspor sektor industri dari sebesar USD 7,7 miliar pada Januari-September 2017 menjadi sebesar USD 8,9 miliar pada Januari-September 2018. Selain itu, peningkatan ekspor non migas juga didorong oleh peningkatan ekspor sektor pertambangan yang mengalami peningkatan signifikan hingga 31,9% menjadi sebesar USD 3,2 miliar. Sementara itu, ekspor sektor pertanian yang nilainya mencapai USD 453,2 juta selama Januari-September 2018 mengalami penurunan sebesar 6,1% (YoY).

Ekspor Indonesia ke Jepang Berdasarkan Sektor



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Selama Januari-September 2018, ekspor non migas utama Indonesia ke Jepang masih didominasi oleh batubara (HS 27) yang nilainya mencapai USD 2,1 miliar dan meningkat 16,9% (YoY). Tingginya ekspor batubara didorong oleh membaiknya harga komoditi tersebut. Hal ini terlihat dari volume ekspornya yang tumbuh lebih rendah dari pertumbuhan nilainya. Selain batubara, ekspor non migas masih didominasi oleh mesin dan peralatan listrik (HS 85), perhiasan/permata (HS 71), dan bijih, kerak, dan abu logam (HS 26) yang nilainya masing-masing mencapai USD 1,1 miliar (naik 18,0%, YoY), USD 1,1 miliar (naik 66,7%, YoY), dan USD 1,1 miliar (naik 76,2%, YoY).

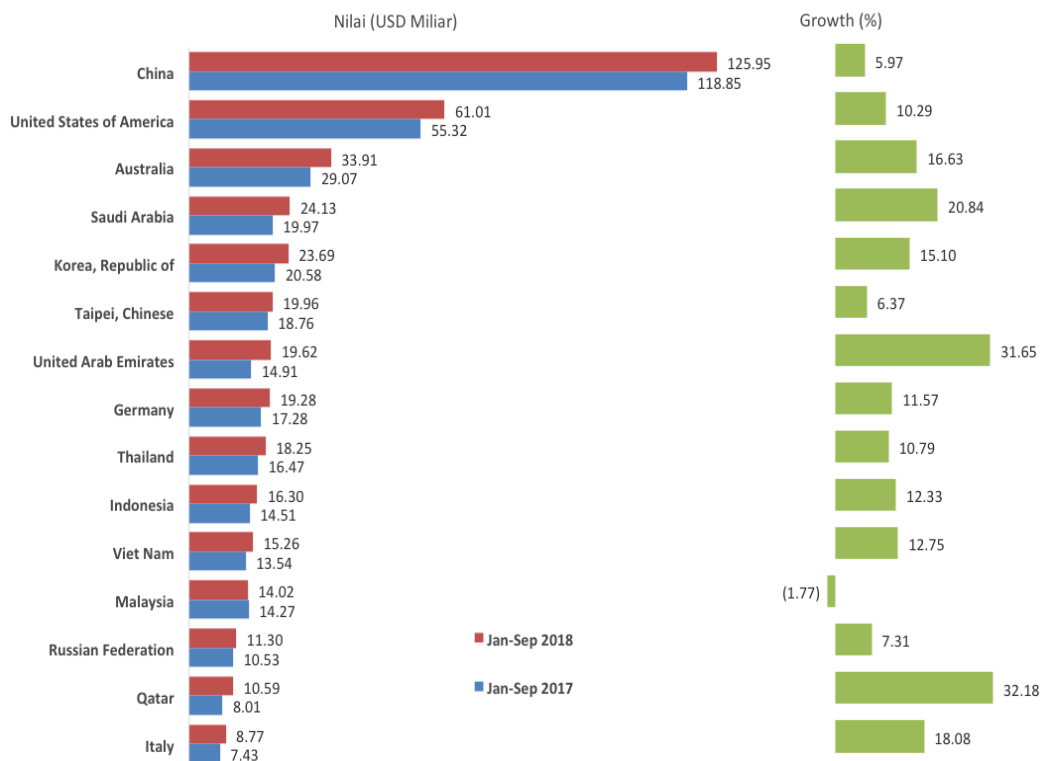
Produk Ekspor Non Migas Utama Indonesia ke Jepang

NO	HS	Uraian	Jan-Sep 2018 (USD Juta)	% GROWTH NILAI YOY	PANGSA (%)	Jan-Sep 2018 (Ribu Ton)	% GROWTH VOLUME YOY
TOTAL NON MIGAS			12,510.86	18.07	100.00	26,346.32	7.77
1	27	Bahan Bakar Mineral	2,083.7	16.9	16.7	21,629.9	5.4
2	85	Mesin dan Peralatan Listrik	1,138.9	18.0	9.1	58.6	32.9
3	71	Perhiasan / Permata	1,091.4	66.7	8.7	0.9	24.3
4	26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	1,072.8	76.2	8.6	518.9	78.2
5	44	Kayu, Barang dari Kayu	705.8	18.6	5.6	938.0	0.1
6	40	Karet dan Barang dari Karet	679.9	(13.2)	5.4	409.0	16.2
7	75	Nikel	584.1	29.6	4.7	68.1	7.8
8	84	Mesin dan Peralatan Mekanik	507.1	10.2	4.1	58.3	28.9
9	87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	431.4	7.4	3.4	61.7	19.8
10	39	Plastik dan Barang dari Plastik	370.9	16.2	3.0	176.9	26.7
11	03	Ikan dan Udang	363.1	(5.1)	2.9	56.1	(13.0)
12	62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	331.3	7.0	2.6	15.4	19.2
13	61	Barang-barang Rajutan	308.1	23.0	2.5	15.9	33.6
14	48	Kertas / Karton	274.5	3.9	2.2	262.0	8.6
15	64	Alas Kaki	255.0	7.1	2.0	13.8	15.0
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			10,198.1	20.4	81.5	24,283.7	6.6
NON MIGAS LAINNYA			2,312.8	8.6	18.5	2,062.6	23.8

Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Sementara itu, impor Jepang dari dunia selama Januari-September 2018 mencapai USD 549,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar USD 11,6% (YoY). Negara asal impor utama Jepang pada periode ini adalah Cina dengan nilai sebesar USD 126,0 miliar (naik 6,0%, YoY), Amerika Serikat dengan nilai sebesar USD 61,0 miliar (naik 10,3%, YoY), dan Australia dengan nilai USD 33,9 miliar (naik 16,6%, YoY). Sementara itu, pemasok utama ke pasar Jepang dari ASEAN adalah Thailand dengan nilai USD 18,3 miliar (naik 10,8%, YoY), Indonesia dengan nilai USD 16,3 miliar (naik 12,3%, YoY), Vietnam dengan nilai USD 15,3 miliar (naik 12,8%, YoY), dan Malaysia dengan nilai USD 14,0 miliar (turun 1,8%, YoY).

Negara Asal Impor Utama Jepang

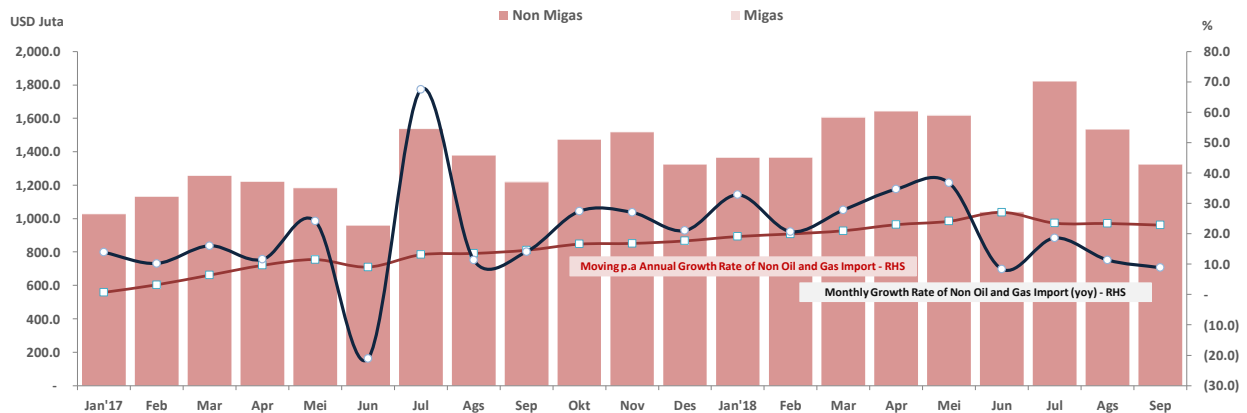


Sumber: Trademap, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Impor Selama Januari-September 2018 Meningkat 22,1%

Impor Indonesia dari Jepang selama September 2018 mencapai USD 1,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,6% dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan meningkat sebesar 8,7% dibandingkan dengan bulan September tahun lalu. Impor pada September 2018 terdiri dari impor migas sebesar USD 3,2 juta (naik 11,6% (MoM) dan turun 30,3% (YoY) serta impor non migas sebesar USD 1,3 miliar (turun 10,1% (MoM) dan naik 8,8% (YoY)). Dengan demikian, impor selama Januari-September 2018 mencapai USD 13,3 miliar (naik 22,1% YoY), terdiri dari impor migas sebesar USD 26,6 juta (naik 19,9% YoY) dan impor non migas sebesar USD 13,3 miliar (naik 22,1% YoY).

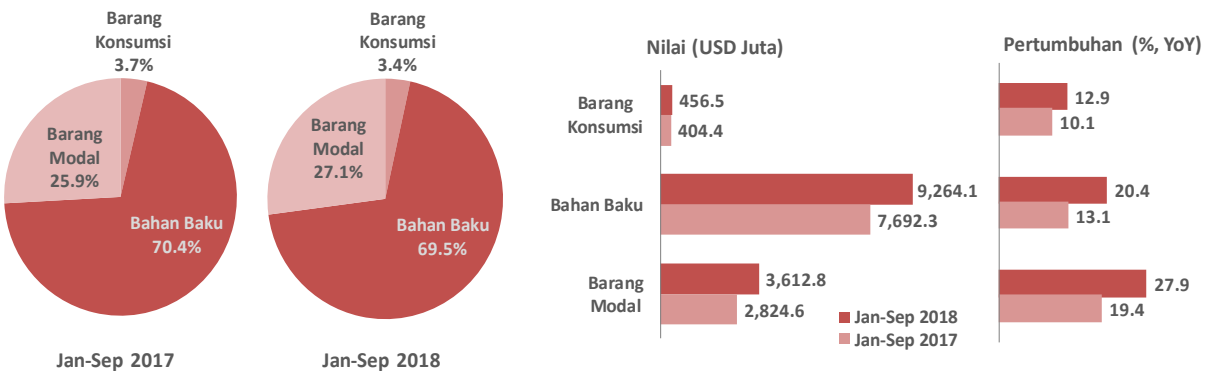
Perkembangan Impor Indonesia Dari Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Impor dari Jepang selama Januari-September 2018 masih didominasi oleh impor bahan baku dengan nilai impor mencapai USD 9,3 miliar. Impor bahan baku pada periode tersebut mengalami peningkatan signifikan sebesar 20,4% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Impor juga didominasi oleh barang modal senilai USD 3,6 miliar yang juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 27,9% (YoY). Sementara itu, impor barang konsumsi hanya sebesar USD 456,5 juta (naik 12,9% YoY).

Impor Indonesia dari Jepang Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Peningkatan impor selama Januari-September 2018 didorong oleh peningkatan impor produk utama Indonesia dari Jepang, antara lain: mesin dan peralatan mekanik (HS 84) yang naik 31,0%, kendaraan bermotor dan bagiannya (HS 87) sebesar 34,4%, perhiasan/permata (HS 71) sebesar 618,8%, dan tembaga (HS 74) sebesar 35,6%. Sementara itu, produk yang impornya mengalami penurunan adalah serat stafel buatan (HS 55) sebesar -9,8% dan perkakas, perangkat potong (HS 82) sebesar -34,5%.

Produk Impor Non Migas Utama Indonesia Dari Jepang

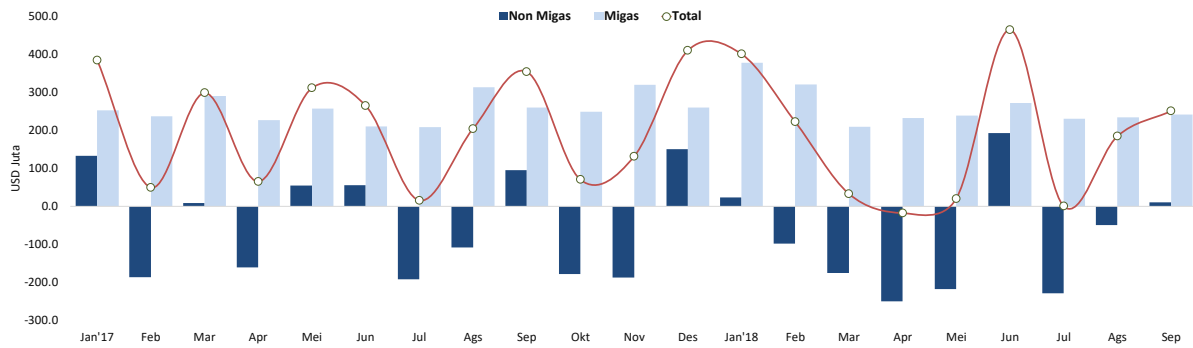
HS	URAIAN BARANG	USD JUTA		Perubahan (YoY)	
		Jan-Sep 2017	Jan-Sep 2018	USD Juta	%
84	Mesin dan Peralatan Mekanik	2,714.6	3,556.1	841.6	31.0
87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	1,590.7	2,137.2	546.5	34.4
72	Besi dan Baja	1,161.6	1,377.1	215.5	18.6
85	Mesin dan Peralatan Listik	1,247.4	1,295.2	47.8	3.8
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	508.5	581.7	73.2	14.4
39	Plastik dan Barang dari Plastik	537.0	559.7	22.7	4.2
98	Kendaraan bermotor/komponen, terbongk	376.8	475.7	98.9	26.2
40	Karet dan Barang dari Karet	392.5	466.5	74.0	18.9
90	Perangkat Optik	276.1	311.6	35.5	12.9
71	Perhiasan / Permata	41.0	295.0	254.0	618.8
29	Bahan Kimia Organik	286.2	294.1	7.9	2.8
74	Tembaga	176.0	238.7	62.7	35.6
38	Berbagai Produk Kimia	142.1	152.4	10.3	7.3
32	Sari Bahan Samak & Celup	134.0	140.8	6.8	5.1
89	Kapal Laut dan Bangunan Terapung	118.2	130.8	12.6	10.7
55	Serat Stafel Buatan	129.2	116.5	-12.7	-9.8
28	Bahan Kimia Anorganik	85.7	93.5	7.8	9.1
82	Perkakas, Perangkat Potong	136.9	89.6	-47.2	-34.5
48	Kertas / Karton	56.8	74.5	17.7	31.3
79	Seng	39.7	60.3	20.5	51.6

Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Neraca Perdagangan September 2018 Lebih Tinggi dari Agustus 2018

Neraca perdagangan Indonesia-Jepang selama September 2018 mencapai surplus USD 250,4 juta, lebih tinggi dari surplus neraca perdagangan bulan sebelumnya yang tercatat mencapai USD 184,1 juta. Neraca perdagangan selama September 2018 terdiri dari surplus migas sebesar USD 240,7 juta dan surplus non migas sebesar USD 9,7 juta. Dengan pencapaian pada bulan ini, neraca perdagangan Indonesia-Jepang selama Januari-September 2018 mencatatkan surplus sebesar USD 1,6 miliar, yang terdiri dari surplus migas sebesar USD 2,4 miliar dan defisit non migas sebesar USD 795,9 juta.

Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

-- Selesai --

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ichwan Joesoef

Kepala ITPC Osaka

Telp/Fax: 06-6947-3555/06-6947-3556

Email: ichwan.joesoef@kemendag.go.id

Septika Tri Ardiyanti

Wakil Kepala ITPC Osaka

Telp/Fax: 06-6947-3555/06-6947-3556

Email: septika.ardiyanti@kemendag.go.id